

ABSTRAK

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muslim Indonesia
Skripsi, April 2025

Sahri Ramadhan Mukhlis

14220180042

“Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap *Self-Efficacy* dan Kecenderungan *Relapse* Pada Klien Rawat Inap Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar” dibimbing oleh Akbar Asfar dan Rahmawati Ramli (xiii + 5 Tabel + 13 lampiran).

Proses rehabilitasi pada dasarnya merupakan jalan keluar bagi pasien yang ingin pulih dari penyalahgunaan narkoba. Rehabilitasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk balasan untuk menimbulkan rasa jera atas tindakan sebelumnya, rehabilitasi juga menawarkan berbagai manfaat salah satunya membantu menghilangkan ketergantungan pada narkoba. Untuk mencegah kecenderungan penggunaan kembali narkoba, anggota keluarga dan orang terdekat harus menangani masalah yang mungkin muncul dalam masa pemulihan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan bagaimana efikasi diri, dukungan keluarga, serta kecenderungan relapse klien rehabilitasi berhubungan satu sama lain. Studi kuantitatif ini memakai metode *cross sectional* menggunakan Teknik *total sampling* yang berlokasi di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar yang berjumlah 48 klien. Dengan instrumen yang digunakan terdiri dari data demografis serta kuesioner dan jawaban dari para responden akan dinilai dengan skor yang mengacu pada skala *likert*. Pengolahan data menggunakan aplikasi program SPSS dengan menggunakan 2 metode analisis yaitu analisis *univariat* dan *bivariat* yang menggunakan uji *Chi-Square* dengan $p\text{-Value} = < 0,05$.

Hasil analisis dari 48 klien rehabilitasi yang di peroleh pada dukungan keluarga terhadap *self-efficacy* klien selama menjalani rehabilitasi yaitu 1 (2,1%) klien memiliki *self-efficacy* yang rendah di karenakan dukungan keluarga yang rendah, sebaliknya 47 (97,9%) klien memiliki *self-efficacy* yang tinggi dikarenakan tingkat dukungan keluarga yang tinggi, didapatkan hasil uji *chi-square* dengan nilai $p = 0,02 (< 0,05)$ menunjukkan korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga dan efikasi diri klien selama rehabilitasi. Diketahui bahwa 46 klien (95,8%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan kecenderungan kambuh yang rendah, sedangkan 1 klien (2,1%) memiliki dukungan keluarga yang rendah dan 1 klien (2,1%) dengan tingkat dukungan keluarga tinggi memiliki kecenderungan kambuh yang tinggi, dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga dan kecenderungan klien untuk kambuh dengan $p\text{-value} = 0,04 (< 0,05)$.

Daftar Pustaka : 26 (2017-2023)

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Self-Efficacy, Kecenderungan Relapse, Rehabilitasi.